

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya fenomena waria PSK, faktor tersebut adalah dorongan psikologis, pencarian identitas, kesalahan pola asuh, kebutuhan ekonomi, dan pemuasan kebutuhan seksual.
2. Sikap negatif masyarakat terhadap fenomena waria PSK mengakibatkan waria berkembang menjadi komunitas yang tertutup.
3. HIV/AIDS menyebar di kalangan waria PSK , 6 dari 10 waria PSK yang menjadi informan adalah suspek HIV.
4. Pengetahuan kaum waria tentang definisi, gejala, faktor risiko dan penyebaran tentang HIV/AIDS cukup baik.
5. Waria memperoleh Informasi tentang HIV/AIDS sesama waria, media massa, penyuluhan, dokter, dan Lembaga Swadaya Masyarakat yang memberikan informasi melalui selebaran.
6. waria mempraktekkan perilaku - perilaku yang berisiko untuk tertular dan menularkan virus HIV diantaranya oral seks, anal seks, hubungan seks tanpa menggunakan kondom, penggunaan jarum tato yang tidak steril, dan berganti – ganti pasangan seks.
7. Usaha- usaha untuk pencegahan HIV/AIDS dilakukan dilakukan oleh waria golongan risiko tinggi dengan menggunakan pengaman berupa kondom, menggunakan pelumas yang diperoleh dari dokter saat berhubungan, Menolak berhubungan seks tanpa pengaman, Selektif dalam berhubungan seksual.

8. Upaya pencegahan juga dilakukan oleh pihak pemerintah kota dan departemen sosial dengan mengadakan penjarangan dan pemeriksaan darah secara rutin.
9. Usaha pencegahan dari waria maupun kurang efektif karena adanya kendala berupa rendahnya kualitas kondom pengaman yang dipergunakan, penolakan dari waria PSK dan pengguna jasa waria PSK.
10. Usaha pencegahan dari pemerintah kurang efektif karena adanya Kekerasan saat melakukan razia, Praktek suap saat razia oleh oknum petugas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat peneliti sampaikan, antara lain:

1. Bagi waria PSK:
 - Hindari berhubungan seksual tanpa pengaman, baik oral maupun anal.
 - Gunakanlah selalu pelumas saat melakukan hubungan seksual untuk menghindari luka.
 - Hindari penggunaan jarum suntik bergantian.
 - Hindari penggunaan jarum tato yang tidak steril.
 - Hindari berganti – ganti pasangan seksual.
2. Bagi pengguna jasa waria PSK:
 - Hindari berhubungan seksual tanpa pengaman, baik oral maupun anal.
 - Gunakanlah selalu pelumas saat melakukan hubungan seksual untuk menghindari luka.
 - Hindari penggunaan jarum suntik bergantian.
 - Hindari penggunaan jarum tato yang tidak steril.
 - Hindari berganti – ganti pasangan seksual.

3. Bagi pemerintah kota dan departemen sosial
 - Hindari kekerasan saat melakukan razia
 - Hindari praktek suap saat melakukan razia
 - Tingkatkan penyuluhan terhadap waria PSK dan pengguna jasa waria PSK
 - Lakukan juga pemeriksaan pada pengguna jasa waria PSK